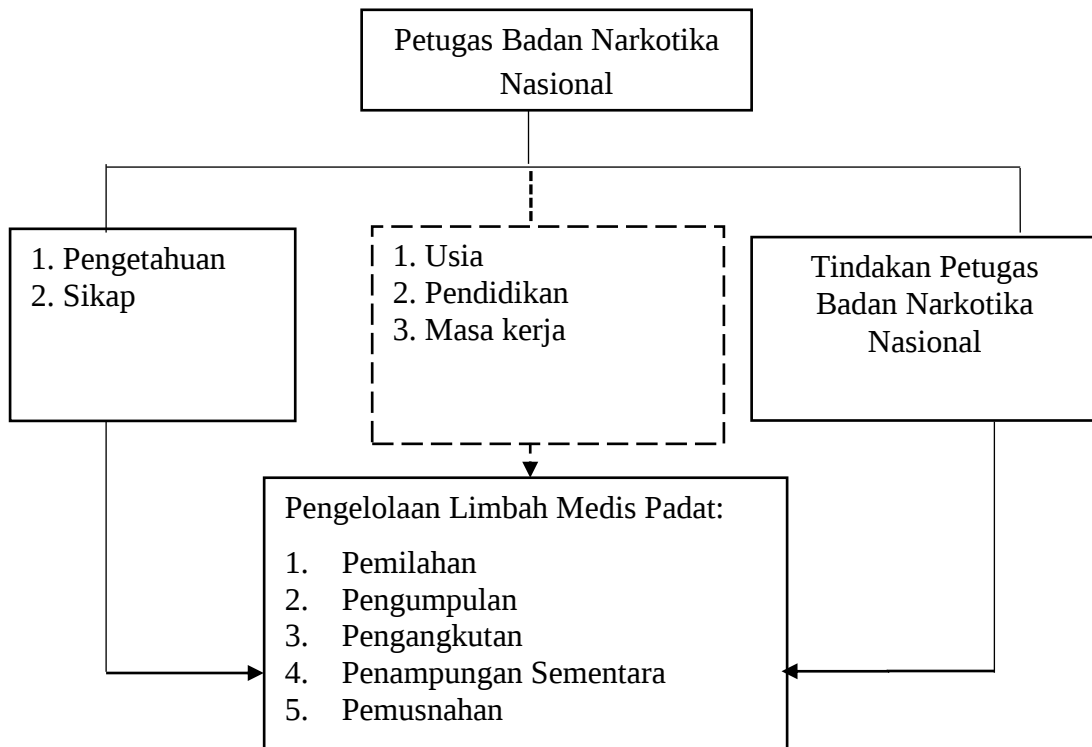


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep (*conceptual framework*) yaitu model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literatur dan teori yang sudah ada (Swarjana, 2015).



Keterangan:



= Variabel yang diteliti



= Variabel yang tidak diteliti



= Hubungan Variabel

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Dalam kegiatan di Badan Narkotika Nasional (BNN) salah satunya ada kegiatan pengelolaan limbah medis, dalam pengelolaan limbah medis dilakukan oleh petugas Badan Narkotika Nasional. Dalam penelitian ini antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan petugas dihubungkan dengan upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali.

B. Variabel penelitian dan definisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap petugas BNN dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali.

2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan definisi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati untuk memudahkan peneliti mengobservasi objek penelitian. Secara tidak langsung, definisi operasional akan menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan variabel yang diukur (Srisayekti & Setiady, 2015). Definisi operasional pada penelitian ini adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data
1	Pengetahuan pengelolaan limbah medis padat	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang tentang pengelolaan limbah medis padat	1. Baik = 76-100% 2. Cukup = 56-75% 3. Kurang = <56%	Tes pilihan ganda	Ordinal
2	Sikap pengelolaan limbah medis padat	Respon atau stimulus dari perilaku petugas Badan Narkotika Nasional dalam melakukan pengelolaan limbah medis padat	1. Positif $\geq 50\%$ 2. Negatif <50%	Kuesioner	Nominal
3	Tindakan pengelolaan limbah medis padat	Langkah atau cara petugas Badan Narkotika Nasional dalam melakukan pengelolaan limbah medis padat	1. Baik $\geq 50\%$ 2. Tidak Baik <50%	Kuesioner	Nominal

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Apabila kita mau melakukan penelitian, umumnya kita memiliki ide tentang *outcome* dari study tersebut. Outcome ataupun jawaban tersebut bisa didapatkan melalui konstruksi teori atau berdasarkan hasil penelitian sebelumnya (Swarjana, 2015).

Adapun hipotesis dari penelitian yaitu

1. Adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali.
2. Adanya hubungan sikap dengan tindakan petugas dalam upaya pengelolaan limbah medis padat di Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional Provinsi Bali.